

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2019) adalah Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (bebas) yaitu Stres Kerja (X1) dan Kepuasan Kerja (X2) dengan variabel dependen terikat yaitu *Turnover* (Y).

3.2 Sumber Data

3.2.1 Data Primer

Menurut Sugiyono (2019) Data primer yaitu data yang diperoleh melalui kegiatan wawancara atau mengisi kuesioner yang artinya sumber data ini langsung memberikan data kepada peneliti. Adapun jenis data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah data tentang *turnover* karyawan *sales* PT. AUTO 2000 Way Halim Bandar Lampung.

3.2.2 Data Sekunder

Data Sekunder yaitu peneliti tidak langsung menerima dari sumber data. Sugiyono (2019). Data sekunder diperoleh dari kepustakaan, pengamatan, hasil kegiatan perusahaan. Adapun jenis data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah data tentang *turnover* karyawan *sales* PT. AUTO 2000 Way Halim Bandar Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan pendekatan kuantitatif :

3.3.1 Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Teknik yang digunakan dalam metode ini adalah dokumentasi, yaitu dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan dengan penyusunan skripsi ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi seperti literatur dan data lain dengan mencari dasar teori-teori terkait dengan penelitian.

3.3.2 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

1. Wawancara

Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara kepada karyawan divisi kepegawaian (HRD) dan Karyawan pada PT. AUTO 2000 Way Halim Bandar Lampung dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan selama penelitian seperti data jumlah karyawan yang digunakan untuk populasi dan sampel penelitian, informasi terkait dengan Stres Kerja dan Kepuasan Kerja.

2. Kuesioner

Kuesioner yaitu dengan pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawab pada PT. AUTO 2000 Way Halim Bandar Lampung. Skala pengukuran penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini kuesioner terhadap variabel terikat dan variabel bebas dibuat berdasarkan skala likert untuk mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap serangkaian pernyataan.

Tabel 3.1
Skala Likert

Poin	Keterangan	Kode
1	Sangat Tidak Setuju	STS
2	Tidak Setuju	TS
3	Cukup Setuju	CS
4	Setuju	S
5	Sangat Setuju	SS

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah 106 Karyawan.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dilakukan jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Di perusahaan PT. AUTO 2000 Way Halim Bandar Lampung peneliti menggunakan teknik sampling jenuh. Sujarweni (2018), teknik sensus di gunakan, bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. dimana semua anggota populasi dijadikan sampel yaitu 38 karyawan *sales*.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sujarweni (2018) variabel penelitian merupakan suatu yang ditetapkan oleh ppenliti berdasarkan penelitian yang akan dilakukan atau suatu atribut obyek yang berdiri dan dalam variabel tersebut terdapat data yang melengkapinya.

3.5.1 Variabel Independen

Variabel (X) atau Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Sujarweni (2018). Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah Stres Kerja (X1) dan Kepuasan Kerja (X2)

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel (Y) dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Sujarweni (2018) Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah *Turnover* (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel menurut Andi dalam buku Sujarweni (2018), merupakan variabel secara oprasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan observasi atau penukuran secara cermat terhadap suatu objek penelitian. Maka definisi oprasional untuk penelitian ini sebagai berikut:

Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Stres Kerja (X1)	Stres kerja adalah suatu kondisi ketegangan yang menciptakan adanya ketidak seimbangan fisik dan psikis, yang mempengaruhi emosi, proses berpikir, dan kondisi	Stres kerja dalam penelitian ini adalah respon yang timbul dari karyawan karena adanya tekanan dalam bekerja.di PT. AUTO 2000 Way Halim Bandar Lampung	1. Tuntutan tugas 2. Tuntutan peran 3. Tuntutan antar pribadi, 4. Struktur organisasi 5. Kepemimpinan	Likert

	seorang karyawan Asih, et al., (2018)		Asih et al., (2018)	
Kepuasan Kerja (X2)	Kepuasan kerja merupakan suatu tanggapan emosional seseorang terhadap situasi dan kondisi tempat kerja. Tanggapan emosional bisa berupa perasaan puas (positif) atau tidak puas (negatif) Sopiah (2020)	Kepuasan Kerja dalam penelitian ini adalah tanggapan emosional yang timbul dari karyawan baik puas maupun tidak puas dalam bekerja di PT. AUTO 2000 Way Halim Bandar Lampung	1. Pekerjaan 2. Gaji 3. Promosi 4. Kondisi atau suasana kerja Sopiah (2020)	Likert
<i>Turnover</i> (Y)	Tindakan yang dilakukan oleh karyawan untuk melakukan pengunduran diri dari perusahaan baik secara sukarela yang disebabkan oleh faktor - faktor tertentu Astiti et al., (2020).	<i>Turnover</i> dalam penelitian ini adalah Tindakan pengundurkan diri yang dilakukan karyawan PT. AUTO 2000 Way Halim Bandar Lampung	1. Berfikir Untuk Keluar 2. Mencari Pekerjaan Baru 3. Karyawan Membandingkan Pekerjaannya Astiti et al., (2020).	Likert

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sujarweni (2018). Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. Tinggi rendahnya validitas instrumen menggambarkan sejauh mana data yang terkumpulkan tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Hal ini membuat peneliti menguji validitas dengan kuisioner (angket) yang langsung diberikan kepada 38 karyawan *sales* PT. AUTO 2000 Way Halim Bandar Lampung. Untuk mengukur tingkat Metode uji kevalidan yang digunakan adalah

korelasi *product moment*. Untuk mengetahui validitas kuisioner dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana :

R_{xy} = Korelasi antara variabel X dan Y

$\sum n$ = Jumlah Responden

X = Skor Item

Y = Jumlah Skor Seluruh Item

Prosedur pengujian :

1. Bila r hitung > r tabel maka instrumen valid. Bila r hitung < r table maka instrumen tidak valid.
2. Bila Sig < Alpha (0,05) maka instrumen valid Bila Sig > Alpha (0,05) maka instrumen tidak valid.
3. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS 2.6 Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel dan probabilitas (sig) dengan r tabel maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

3.7.2 Uji Reabilitas

Sujarweni (2018) menyatakan bahwa reliabilitas mengandung pengertian bahwa suatu indicator cukup dapat dipercaya untuk di gunakan sebagai alat pengumpul data. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan. Dalam penelitian ini, pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 2.6. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi.

Tabel 3.3
Interprestasi Nilai r

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

3.8 Uji Multikolinieritas

Menurut Sujarweni (2018), multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antara variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya multikolinieritas pada model regresi adalah sebagai berikut
Prosedur pengujian :

1. Jika nilai $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS (Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS 2.6).
4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) $> 0,1$ maka variable X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

3.9 Metode Analisis Data

Menurut Sujarweni (2018), menyatakan bahwa analisis data adalah sebagai upaya data yang sudah tersedia, kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Sujarweni (2018), analisis regresi berganda bertujuan melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier, dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda yang diolah dengan SPSS 2.6. Di dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu yaitu : Stres Kerja (X1), Kepuasan Kerja (X2), dan *Turnover* (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e_t$$

Keterangan :

$$Y = \textit{Turnover}$$

$$X_1 = \text{Stres Kerja}$$

$$X_2 = \text{Kepuasan Kerja}$$

a = konstanta

e_t = eror term

b₁, b₂ = Koefisien regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

1. Pengaruh Stres Kerja (X1) Terhadap *Turnover* (Y)

Ho = Stres Kerja (X1) tidak berpengaruh terhadap *Turnover* (Y)

Karyawan *Sales* PT. AUTO 2000 Way Halim Bandar Lampung.

Ha = Stres Kerja (X1) berpengaruh terhadap *Turnover* (Y) Karyawan *Sales* PT. AUTO 2000 Way Halim Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai t hitung > t tabel maka Ho ditolak;

Jika nilai t hitung < t tabel maka Ho diterima.

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak;

Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

2. Pengaruh Kepuasan Kerja (X2) Terhadap *Turnover* (Y)

Ho = Kepuasan Kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap *Turnover* (Y) Karyawan *Sales* PT. AUTO 2000 Way Halim Bandar Lampung.

Ha = Kepuasan Kerja (X2) berpengaruh terhadap *Turnover* (Y) Karyawan *Sales* PT. AUTO 2000 Way Halim Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai t hitung > t tabel maka Ho ditolak;

Jika nilai t hitung < t tabel maka Ho diterima.

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak;

Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

3.10.2 Uji f

Pengaruh Stres Kerja (X1) dan Kepuasan Kerja (X2) Terhadap *Turnover*(Y)

Ho = Stres Kerja (X1) dan Kepuasan Kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap *Turnover* (Y) Karyawan *Sales* PT. AUTO 2000 Way Halim Bandar Lampung.

Ha = Stres Kerja (X1) dan Kepuasan Kerja (X2) berpengaruh terhadap *Turnover* (Y) Karyawan *Sales* PT. AUTO 2000 Way Halim Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:
Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
2. Menentukan nilai titik kritis untuk F_{tabel} pada $db_1 = k-1$ dan $db_2 = n-1$
3. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut: Jika nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak; Jika nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima
4. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.